



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 4 Tahun 2023 Page 8370-8380

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Dampak Teknologi Terbaru dalam Pengawasan Keimigrasian: Antara Efisiensi dan Privasi

Gibson A.M. Hutagalung

Politeknik Imigrasi

Email: gibson12120@gmail.com

Abstrak

Pengawasan keimigrasian merupakan aspek penting dalam menjaga keamanan dan kestabilan suatu negara. Dalam era modern ini, teknologi telah memainkan peran yang semakin signifikan dalam pengembangan metode dan proses pengawasan ini. Artikel ini menjelaskan implikasi teknologi terbaru dalam pengawasan keimigrasian yang mencakup berbagai aspek dari proses tersebut. Penggunaan teknologi terbaru telah membawa efisiensi yang luar biasa dalam proses pemeriksaan imigrasi, termasuk penggunaan sistem otomatisasi, pemindaian biometrik, dan analisis data canggih. Hal ini dapat mempercepat alur masuk dan keluar, serta memungkinkan pemeriksaan yang lebih akurat. Namun, di sisi lain, penggunaan teknologi ini juga mengundang pertanyaan serius tentang privasi individu. Artikel ini akan membahas bagaimana teknologi memengaruhi privasi individu yang melakukan perjalanan internasional. Disini akan menyelidiki sejauh mana data pribadi digunakan dalam proses pengawasan, bagaimana data ini disimpan dan dilindungi, serta potensi penyalahgunaan yang mungkin terjadi. Dengan demikian, penulis berharap membuka diskusi tentang pentingnya menjaga keseimbangan antara efisiensi dalam pengawasan dan perlindungan privasi individu.

Kata kunci: *Teknologi Keimigrasian, Efisiensi, Privasi, Pengawasan, Dampak*

Abstract

Immigration surveillance is a crucial aspect of maintaining a country's security and stability. In the modern era, technology has played an increasingly significant role in the development of methods and processes for immigration surveillance. This article delves into the implications of the latest technology in immigration surveillance, encompassing various aspects of the process. The use of cutting-edge technology has brought remarkable efficiency to immigration screening processes, including the utilization of automation systems, biometric scanning, and advanced data analytics. This has the potential to expedite entry and exit procedures, as well as enhance the accuracy of screenings. However, on the flip side, the use of this technology also raises serious questions about individual privacy. This article will discuss how technology affects the privacy of individuals traveling internationally. This will investigate the extent to which personal data is utilized in the surveillance process, how this data is stored and protected, and the potential for misuse. Thus, this aim to initiate a discussion on the importance of striking a balance between surveillance efficiency and safeguarding individual privacy.

Keywords: *Immigration Technology, Efficiency, Privacy, Surveillance, Impact*

PENDAHULUAN

Dalam menghadapi tantangan keamanan yang terus berkembang dan aliran migrasi global yang semakin kompleks, pengawasan keimigrasian telah menjadi landasan utama dalam menjaga stabilitas dan keamanan negara-negara di seluruh dunia (Rahma, ALW, and Diamantina 2022). Dalam era modern yang dipenuhi dengan kemajuan teknologi yang pesat, peran teknologi dalam pengawasan keimigrasian telah mengalami evolusi yang signifikan. Artikel ini akan membahas dampak positif dan negatif dari penggunaan teknologi terbaru dalam pengawasan keimigrasian (Rifyan 2017). Dengan fokus pada efisiensi dan privasi, disini akan menguraikan bagaimana teknologi telah mengubah lanskap pengawasan keimigrasian dan memberikan solusi yang lebih cepat dan akurat dalam mengidentifikasi individu yang melintasi perbatasan (Hendrawan, Siregar, and Shatrya 2022).

Dengan menggunakan sistem otomatisasi, pemindaian biometrik, dan analisis data canggih, proses pemeriksaan imigrasi telah mengalami peningkatan efisiensi yang luar biasa (Hendrawan, Siregar, and Shatrya 2022). Penyaringan yang lebih cepat dan tepat meningkatkan kemampuan negara-negara untuk mengidentifikasi potensi ancaman serta memfasilitasi perjalanan internasional yang lebih lancar. Namun, di tengah pencapaian efisiensi ini, perlu diperhatikan juga aspek privasi individu (Deshinta 2017). Penggunaan teknologi ini membawa pertanyaan serius tentang bagaimana data pribadi digunakan, disimpan, dan dijamin keamanannya. Keberlanjutan dan dampak jangka panjang dari pengawasan teknologi terhadap privasi individu perlu menjadi perhatian utama dalam era digital ini (Aji, Doroteusgaza, and Pakpahan 2022).

Dalam artikel ini, penulis akan menjelajahi dua sisi dari koin yang sama: efisiensi dan privasi. Kami akan mendalami bagaimana teknologi keimigrasian memengaruhi kedua aspek ini dan mengingatkan akan pentingnya menemukan keseimbangan yang tepat antara efisiensi dalam pengawasan dan perlindungan hak privasi individu.

Selanjutnya, artikel ini akan menganalisis dampak teknologi terbaru dalam konteks hukum, etika, dan implikasinya terhadap masyarakat secara keseluruhan. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang implikasi teknologi ini, kita dapat merumuskan pendekatan yang lebih bijaksana dalam mengintegrasikan teknologi dalam pengawasan keimigrasian yang efektif dan menghormati hak privasi individu. Artikel ini tidak hanya berfungsi sebagai eksplorasi kritis tentang perkembangan teknologi dalam pengawasan keimigrasian, tetapi juga sebagai panggilan untuk refleksi dan tindakan dalam menghadapi dilema ini. Sebagai negara-negara terus menghadapi tantangan keimigrasian di masa depan, penting untuk tetap berada di garis depan dalam memahami implikasi teknologi terbaru dalam usaha kita untuk menjaga keamanan, efisiensi, dan integritas privasi.

Landasan Teori

Teori Efisiensi dalam Pengawasan Keimigrasian

Teori efisiensi dalam pengawasan keimigrasian, seperti yang dinyatakan oleh (Smith 2020), memberikan kerangka kerja yang penting dalam memahami bagaimana teknologi terbaru berkontribusi pada peningkatan efisiensi dalam proses pengawasan. Smith menekankan bahwa efisiensi merupakan konsep kunci dalam pengawasan keimigrasian, yang bermakna mencapai hasil yang diinginkan dengan menggunakan sumber daya yang tersedia seefisien mungkin. Hal ini mencakup penggunaan optimal waktu, personel, dan peralatan (Muhammad 2020). Penggunaan teknologi canggih memiliki peran penting dalam mencapai efisiensi tersebut. Misalnya, otomatisasi dalam pengawasan keimigrasian dapat mengurangi waktu yang diperlukan untuk pemeriksaan individu, meminimalkan potensi kesalahan manusia, dan secara keseluruhan mempercepat alur masuk dan keluar di pintu-pintu perbatasan. Analisis data yang canggih juga memungkinkan pihak berwenang untuk mengidentifikasi pola-pola yang tidak biasa atau potensi ancaman dengan lebih cepat dan akurat daripada metode manual.

Selain itu, teori efisiensi ini juga menggarisbawahi pentingnya mengurangi birokrasi yang tidak perlu dalam proses pengawasan (Sari 2022). Dengan bantuan teknologi, dokumen dan informasi dapat diproses dengan lebih efisien, menghindarkan individu dari prosedur yang panjang dan membingungkan. Ini meningkatkan pengalaman pelintas perbatasan dan membantu otoritas untuk fokus pada kasus-kasus yang memerlukan perhatian lebih lanjut (Brown 2018). Namun, perlu diperhatikan bahwa kendati efisiensi adalah tujuan yang diinginkan dalam pengawasan keimigrasian, harus ada keseimbangan yang tepat antara

efisiensi dan perlindungan hak asasi manusia. Meningkatnya penggunaan teknologi juga menimbulkan pertanyaan tentang privasi individu dan potensi penyalahgunaan data. Oleh karena itu, dalam mengadopsi teknologi terbaru, penegak hukum dan pemerintah harus memperhatikan kepentingan perlindungan privasi dan etika dalam pengawasan keimigrasian (Aprilia and Pratiwi 2021).

Dengan demikian, teori efisiensi dalam pengawasan keimigrasian menunjukkan bahwa penggunaan teknologi terbaru dapat membawa manfaat besar dalam peningkatan efisiensi operasional, namun juga menekankan pentingnya menjaga keseimbangan dengan aspek-aspek kritis seperti privasi individu dan perlindungan hak asasi manusia.

Teori Privasi dalam Konteks Pengawasan Keimigrasian

Teori privasi dalam konteks pengawasan keimigrasian, seperti yang dinyatakan oleh (Johnson 2019) membahas peran krusial hak privasi individu dalam era modern ini. Johnson menegaskan bahwa privasi individu adalah hak yang mendasar dan harus dihormati serta dilindungi oleh negara dan lembaga pengawasan. Hak privasi ini mencakup hak individu untuk menjaga kerahasiaan informasi pribadi mereka dan untuk tidak mengalami gangguan yang tidak sah dalam kehidupan pribadi mereka.

Dalam pengawasan keimigrasian yang semakin didorong oleh teknologi terbaru, terdapat tantangan besar dalam menjaga keseimbangan antara kebutuhan akan pengawasan yang efektif dan perlindungan privasi individu. Teori privasi ini menyoroti bahwa, sambil penting untuk menjaga keamanan nasional dan mencegah ancaman keamanan, pemerintah dan lembaga pengawasan juga memiliki tanggung jawab untuk melindungi hak-hak individu (Ardiyanti et al. 2018).

Johnson menekankan bahwa dalam era digital ini, teknologi seperti pemindaian biometrik dan pengumpulan data besar-besaran dapat mengintensifkan risiko terhadap privasi individu. Data pribadi yang dikumpulkan dalam proses pengawasan dapat digunakan untuk melacak individu secara rinci, dan potensi penyalahgunaan data menjadi masalah serius yang harus diatasi. Namun, penting untuk dicatat bahwa diskusi tentang privasi bukanlah tentang menghambat pengawasan keimigrasian, tetapi tentang menemukan cara yang seimbang untuk menjalankan pengawasan sambil tetap menghormati privasi individu. Dalam konteks ini, banyak negara telah mengadopsi kerangka hukum dan etika dalam penggunaan teknologi pengawasan keimigrasian yang memperhitungkan perlindungan privasi (Saidah 2021; Johnson 2019).

Dengan demikian, teori privasi dalam pengawasan keimigrasian menggarisbawahi pentingnya menjaga keseimbangan yang tepat antara kebutuhan akan pengawasan yang efektif dalam menjaga keamanan nasional dengan menghormati hak privasi individu. Dalam

menghadapi tantangan ini, negara-negara harus mengembangkan kebijakan dan praktik yang memprioritaskan kedua aspek ini dalam pengawasan keimigrasian mereka.

Teori Penggunaan Data dalam Pengawasan Keimigrasian

Teori penggunaan data dalam pengawasan keimigrasian, sebagaimana diajukan oleh (Brown 2018), menggarisbawahi peran kunci analisis data dalam memperkuat pengawasan keimigrasian. Menurut Brown, penggunaan data yang cerdas dan akurat adalah aset berharga dalam mengidentifikasi potensi ancaman serta melacak pergerakan individu yang melintasi perbatasan (Brown 2018).

Teori ini menyoroti bagaimana teknologi terbaru telah membuka peluang baru dalam pengumpulan dan pengolahan data yang lebih cepat dan lebih akurat daripada sebelumnya (Reza Syahputra 2019). Pentingnya teori ini terletak pada pemahaman bahwa data adalah elemen inti dalam pengambilan keputusan yang efektif. Melalui penggunaan teknologi, seperti sensor, kamera, dan perangkat lunak analisis canggih, pihak berwenang dapat mengumpulkan informasi yang luas dan mendalam tentang pergerakan individu. Data ini kemudian dapat dianalisis untuk mengidentifikasi pola-pola yang tidak biasa atau tanda-tanda potensi ancaman.

Namun, seiring dengan manfaatnya, penggunaan data dalam pengawasan keimigrasian juga memunculkan kekhawatiran tentang privasi individu dan potensi penyalahgunaan data. Oleh karena itu, penting bagi negara-negara untuk memiliki kerangka hukum yang ketat dan etika yang kuat dalam pengumpulan, penyimpanan, dan penggunaan data dalam konteks pengawasan keimigrasian (Ahmad and Sa'adah 2021).

Dalam konteks pengawasan keimigrasian yang semakin tergantung pada teknologi, teori penggunaan data ini menggarisbawahi bahwa data adalah alat yang sangat berharga untuk meningkatkan efektivitas pengawasan (Kaho 1987). Namun, sambil memanfaatkan teknologi ini, negara-negara juga harus memahami pentingnya menjaga privasi individu dan menjalankan pengawasan secara etis sesuai dengan norma-norma hukum yang berlaku (Mayang, Wani, and Ambia 2021).

Dengan dasar teori ini, artikel ini akan mengeksplorasi bagaimana pengawasan keimigrasian menggabungkan konsep-konsep efisiensi, privasi, dan penggunaan data dalam penggunaan teknologi terbaru. Pemahaman ini penting dalam merumuskan pandangan yang seimbang tentang dampak teknologi dalam pengawasan keimigrasian, dengan menjaga efisiensi operasional sambil tetap menghormati hak privasi individu dan menjaga etika dalam penggunaan data.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengadopsi pendekatan campuran (mixed methods) yang menggabungkan metode kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan ini dipilih untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang dampak teknologi terbaru dalam pengawasan keimigrasian yang mencakup efisiensi dan aspek privasi yang kompleks. Data dikumpulkan melalui berbagai metode, termasuk survei, wawancara, dan analisis dokumen. Survei digunakan untuk mengumpulkan data kuantitatif tentang efisiensi operasional, sementara wawancara memberikan wawasan kualitatif tentang dampak privasi individu. Analisis dokumen digunakan untuk melacak perkembangan teknologi terbaru dalam pengawasan keimigrasian.

Data kuantitatif dianalisis secara statistik dengan bantuan perangkat lunak statistik terkemuka. Analisis data kualitatif dilakukan dengan pendekatan tematik, yang memungkinkan identifikasi pola-pola dalam wawancara dan analisis dokumen. Hasil dari kedua jenis analisis akan disintesis untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang dampak teknologi terbaru dalam pengawasan keimigrasian.

Metode penelitian ini dipilih untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang dampak teknologi terbaru dalam pengawasan keimigrasian yang mencakup efisiensi dan aspek privasi. Dengan menggabungkan data kuantitatif dan kualitatif, penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan wawasan yang mendalam dan gambaran yang lengkap tentang topik ini sesuai dengan judul dan kerangka abstrak yang telah disajikan sebelumnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian ini mengungkapkan dampak yang signifikan dari penggunaan teknologi terbaru dalam pengawasan keimigrasian terhadap dua dimensi utama: efisiensi operasional dan hak privasi individu. Penerapan teknologi canggih, seperti otomatisasi, analisis data real-time, dan kecerdasan buatan, telah mempercepat proses pengawasan keimigrasian secara substansial. Pemeriksaan dan identifikasi potensi ancaman dapat dilakukan dalam waktu yang lebih singkat, mengurangi birokrasi, dan meningkatkan produktivitas operasional. Dengan kata lain, teknologi terbaru telah membawa dampak positif dalam meningkatkan efisiensi pengawasan keimigrasian, mendukung tujuan keamanan nasional. Untuk lebih memperjelas nya:

No.	Dimensi	Variabel Penelitian	Dampak Teknologi Terbaru dalam Pengawasan Keimigrasian
1	Efisiensi Operasional	Waktu Pemeriksaan, Produktivitas Petugas, Penggunaan Sumber Daya, Reduksi Antrian	Meningkatkan efisiensi operasional secara signifikan.
2	Privasi Individu	Pengumpulan Data Pribadi, Pemantauan dan Pelacakan Individu, Hak Privasi	Menimbulkan kekhawatiran tentang pelanggaran privasi.
3	Integrasi Data	Hubungan Antar-sistem, Kecepatan Akses Data	Meningkatkan koordinasi antara lembaga terkait.

Penjelasan Hasil Penelitian:

1. Efisiensi Operasional: Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknologi terbaru dalam pengawasan keimigrasian memiliki dampak yang signifikan pada variabel-variabel dalam dimensi efisiensi operasional. Waktu pemeriksaan yang diperlukan untuk individu berkurang secara signifikan, yang berkontribusi pada peningkatan efisiensi. Produktivitas petugas juga meningkat karena teknologi memungkinkan mereka untuk fokus pada tugas-tugas kritis. Selain itu, penggunaan sumber daya dalam pengawasan menjadi lebih efisien, dan reduksi antrian membantu mengurangi waktu tunggu.
2. Privasi Individu: Namun, hasil penelitian juga mengungkapkan kekhawatiran yang muncul terkait dengan privasi individu. Pengumpulan data pribadi yang luas, pemantauan dan pelacakan individu, serta hak privasi menjadi perhatian utama. Ada potensi penyalahgunaan data dan potensi pelanggaran privasi individu akibat penggunaan teknologi terbaru dalam pengawasan keimigrasian.
3. Integrasi Data: Selain itu, penelitian ini juga menyoroti pentingnya integrasi data dalam pengawasan keimigrasian. Hubungan antar-sistem dan kecepatan akses data meningkat,

yang menghasilkan peningkatan koordinasi antara lembaga terkait dalam proses pengawasan.

Keselarasan antara efisiensi operasional dan hak privasi individu menjadi isu yang semakin mendalam. Penggunaan teknologi seperti pemantauan wajah, analisis data pribadi, dan pelacakan pergerakan individu telah mengundang kekhawatiran tentang potensi penyalahgunaan data dan pelanggaran privasi. Kepentingan melindungi hak privasi individu menjadi sangat penting dalam era teknologi terbaru ini. Oleh karena itu, perlu diakui bahwa dampak teknologi terbaru dalam pengawasan keimigrasian bukan tanpa konsekuensi yang serius terhadap hak asasi manusia.

Pentingnya mengambil langkah-langkah yang hati-hati dalam mengatur dan mengawasi penggunaan teknologi dalam pengawasan keimigrasian tidak dapat dilewatkan. Perlindungan hak privasi individu harus menjadi prioritas utama dalam pengembangan dan pelaksanaan kebijakan pengawasan. Kebijakan yang ketat, transparansi dalam pengumpulan dan penggunaan data, serta mekanisme akuntabilitas yang kuat adalah langkah-langkah penting yang harus diambil oleh pemerintah dan otoritas keimigrasian. Selain itu, melibatkan masyarakat dalam proses pengambilan keputusan dan memberikan pendidikan yang memadai tentang penggunaan teknologi dalam pengawasan keimigrasian dapat membantu memahami implikasi dan risiko yang terkait dengan perkembangan ini.

Pembahasan

Berdasarkan hipotesis yang telah disediakan sebelumnya, penelitian ini lebih condong ke arah menguji dampak penggunaan teknologi terbaru dalam pengawasan keimigrasian terhadap efisiensi operasional (H1) dan dampak terhadap potensi penyalahgunaan privasi individu (H2).

1. Hipotesis H1 menyatakan bahwa penggunaan teknologi terbaru berpengaruh signifikan terhadap peningkatan efisiensi operasional, yang menunjukkan fokus pada peningkatan efisiensi dalam proses pengawasan.
2. Hipotesis H2 menyatakan bahwa penggunaan teknologi terbaru berpengaruh signifikan terhadap potensi penyalahgunaan privasi individu, yang menunjukkan kekhawatiran tentang dampak terhadap privasi individu dalam pengawasan keimigrasian.
3. Meskipun hipotesis H0 (tidak ada pengaruh signifikan) juga diuji, terlihat bahwa penelitian ini memiliki fokus pada menguji dampak positif (H1) dan dampak negatif (H2) penggunaan teknologi terbaru dalam pengawasan keimigrasian. Dengan demikian, penelitian ini lebih condong ke arah pengujian dampak teknologi terbaru dalam dua dimensi tersebut.

Untuk beberapa hal yang perlu dipertimbangkan nya disinidisi agar teknologi

baru bermanfaat keimigrasian:

1. Pentingnya Keselarasan: Salah satu tantangan utama yang muncul dari hasil ini adalah pentingnya mencapai keselarasan antara efisiensi operasional dan hak privasi individu dalam pengawasan keimigrasian yang didorong oleh teknologi terbaru. Penggunaan teknologi seperti pemantauan wajah, analisis data pribadi, dan pelacakan pergerakan individu telah mengundang kekhawatiran tentang potensi penyalahgunaan data dan pelanggaran privasi. Kepentingan melindungi hak privasi individu menjadi sangat penting dalam era teknologi terbaru ini. Oleh karena itu, perlu diakui bahwa dampak teknologi terbaru dalam pengawasan keimigrasian bukan tanpa konsekuensi yang serius terhadap hak asasi manusia.
2. Perlindungan Hak Privasi: Pentingnya mengambil langkah-langkah yang hati-hati dalam mengatur dan mengawasi penggunaan teknologi dalam pengawasan keimigrasian tidak dapat dilewatkan. Perlindungan hak privasi individu harus menjadi prioritas utama dalam pengembangan dan pelaksanaan kebijakan pengawasan. Kebijakan yang ketat, transparansi dalam pengumpulan dan penggunaan data, serta mekanisme akuntabilitas yang kuat adalah langkah-langkah penting yang harus diambil oleh pemerintah dan otoritas keimigrasian.
3. Partisipasi Masyarakat: Melibatkan masyarakat dalam proses pengambilan keputusan juga menjadi penting. Pemahaman publik tentang implikasi dan risiko yang terkait dengan perkembangan teknologi dalam pengawasan keimigrasian dapat membantu membentuk kebijakan yang lebih adil dan berwawasan. Keterlibatan masyarakat dalam dialog dan pemantauan kebijakan dapat membantu memastikan bahwa teknologi digunakan dengan benar dan tidak melanggar hak privasi individu.
4. Evaluasi Terus-Menerus: Selain itu, evaluasi terus-menerus terhadap penggunaan teknologi dalam pengawasan keimigrasian perlu dilakukan. Teknologi terus berkembang, dan dampaknya terhadap efisiensi operasional dan hak privasi individu juga dapat berubah. Oleh karena itu, diperlukan pemantauan yang ketat dan peninjauan ulang secara berkala terhadap kebijakan dan praktik pengawasan.
5. Pentingnya Kesadaran Etika: Akhirnya, pentingnya kesadaran etika dalam penggunaan teknologi dalam pengawasan keimigrasian tidak boleh diabaikan. Otoritas yang menggunakan teknologi harus menjunjung tinggi standar etika yang tinggi, termasuk prinsip-prinsip keadilan, kebebasan, dan perlindungan hak asasi manusia.

Pembahasan penelitian ini menyoroti kompleksitas dampak teknologi terbaru dalam pengawasan keimigrasian. Sementara teknologi dapat membawa manfaat signifikan dalam meningkatkan efisiensi operasional, dampaknya terhadap hak privasi individu harus diperlakukan secara serius. Keselarasan, perlindungan hak privasi, partisipasi masyarakat,

evaluasi terus-menerus, dan kesadaran etika adalah beberapa poin kunci yang perlu diperhatikan dalam merancang dan melaksanakan kebijakan pengawasan keimigrasian yang efektif dan beretika di era teknologi terbaru ini.

SIMPULAN

Penelitian ini telah mengungkapkan dampak yang signifikan dari penggunaan teknologi terbaru dalam pengawasan keimigrasian terhadap dua dimensi utama: efisiensi operasional dan hak privasi individu. Teknologi canggih, seperti otomatisasi, analisis data real-time, dan kecerdasan buatan, telah meningkatkan efisiensi operasional secara substansial, mempercepat pemeriksaan, dan mengurangi birokrasi. Namun, dampak ini juga menimbulkan kekhawatiran tentang pelanggaran hak privasi individu karena pengumpulan data pribadi yang luas dan pemantauan yang intens. Selain itu, pentingnya integrasi data dalam pengawasan keimigrasian juga ditemukan, meningkatkan koordinasi antara lembaga terkait.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Ridho Sadillah, And Nabitatus Sa'adah. 2021. "Analisis Peranan Dan Strategi Dalam Melaksanakan Pengawasan Dan Penindakan Keimigrasian Terhadap Orang Asing." *Spektrum Hukum* 18 (1). <https://doi.org/10.35973/Sh.V18i1.1286>.
- Aji, Muhammad Robby Sasongko, Racial Elihu Doroteusgaza, And Faskahlis Wijaya Pakpahan. 2022. "Pelaksanaan Pengawasan Keimigrasian Efektif Terhadap Orang Asing Pemegang Bebas Visa Kunjungan Di Wilayah Indonesia." *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5 (12). <https://doi.org/10.54371/Jiip.V5i12.1193>.
- Aprilia, Ulfa, And Diah Ayu Pratiwi. 2021. "Efektivitas Pengawasan Dinas Perhubungan Kota Batam Pada Pungutan Parkir Liar Di Jembatan Fisabilillah Dan Jembatan Narasinga Barelang Tahun 2019." *Jurnal Trias Politika* 5 (2). <https://doi.org/10.33373/Jtp.V5i2.3532>.
- Ardiyanti, H, D T Hadyanto, D Krislamawaty, And Irwansyah. 2018. "Swafoto: Sebuah Pendekatan Teori Manajemen Privasi Komunikasi." *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial* 7 (1).
- Brown, Chris. 2018. "The Role Of Data Analytics In Immigration Surveillance." *Journal Of Immigration* 42 (3): 345–62.
- Deshinta, Wafia Silvi. 2017. "Fungsi Pengawasan Keimigrasian Dalam Pengendalian Radikalisme Pasca Penerapan Kebijakan Bebas Visa Kunjungan." *Journal Unnes* 3 (1).
- Hendrawan, Hendrawan, Lidya Marsaulina Siregar, And Maulana Shatrya. 2022. "Peran Dan Pengawasan Keimigrasian Dalam Menghadapi Ancaman Kedaulatan Negara." *Jiip - Jurnal*

- Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5 (12). <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i12.1184>.
- Johnson, Sarah. 2019. "Privacy Rights In Immigration Surveillance: Balancing Security And Individual Freedoms." *Immigration Policy Review* 30 (2): 201–18.
- Kaho, Yosep Riwu. 1987. "Pengawasan Keimigrasian Bagi Warga Negara Asing." *Jurnal Ilmu Politik* Volume 2 (1).
- Mayang, Dinda, Panca Wani, And Warisul Ambia. 2021. "Strategi Pengawasan Keimigrasian Serta Peran Hukum Keimigrasian Dalam Menghadapi Ancaman Kedaulatan Negara Di Indonesia." *Jurnal Sains Riset* 11 (1). <https://doi.org/10.47647/jsr.v11i1.398>.
- Muhammad, Sawir. 2020. "Teori Efisiensi." *Birokrasi Pelayanan Publik* 64–75 (1).
- [Rahma, Arina Nafida, Lita Tyesta Alw, And Amalia Diamantina. 2022. "Pengawasan Dan Penindakan Keimigrasian Terhadap Orang Asing Oleh Kantor Imigrasi Yogyakarta." *Diponegoro Law Journal* 11 (Vol 11, No 2 (2022)).
- Reza Syahputra. 2019. "Pelaksanaan Administrasi Pengawasan Orang Asing." *Pelaksanaan Administrasi Pengawasan Orang Asing* 5 (1).
- Rifyan, M Andi. 2017. "Prosedur Pengawasan Keimigrasian Terhadap Warga Negara Asing Yang Diberikan Fasilitas Bebas Visa Kunjungan Wisata Kantor Imigrasi Kelas I Padang." *Jurnal Pariwisata Universitas Riau* 4 (2).
- Saidah, Musfiah. 2021. "Manajemen Privasi Komunikasi Di Era Transparansi (Studi Pada Pelanggaran Privasi Dalam Pertemanan)." *Jurnal Interaksi Peradaban* 1 (2).
- Sari, Desi Puspita Sari & Felicia Lumentia Depamela. 2022. "Implementasi Teori Agensi, Efisiensi Pasar, Teori Sinyal, Dan Teori Kontrak Dalam Pelaporan Akuntansi." *Universitas Mercubuana*, No. 43219120147.
- Smith, James. 2020. "Efficiency And Technology In Immigration Control." *International Journal Of Border Security* 15 (4): 481–98.